



Join Pameran, Tim Mahasiswa Arsitektur ITN Malang Bersanding Karya dengan Arsitek Profesional

Dua pengunjung pameran terlihat sedang mengamati karya arsitektur mahasiswa ITN Malang di Malang Creative Center, Kota Malang. (Foto: Istimewa)

Malang, ITN.AC.ID – Mengunjungi pameran arsitektur layaknya melihat sejarah sebuah tempat atau kota. Dari sisi arsitektur bangunannya kita bisa mengetahui perkembangan sebuah wilayah dari masa ke masa. Untuk itu Ikatan Arsitektur Indonesia (IAI) Malang menyelenggarakan pameran karya para arsitek profesional dari seluruh Indonesia, dimana mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang (ITN Malang) ikut ambil bagian, Kamis – Sabtu (21-23/9/2023).

Bertempat di Malang Creative Center (MCC), Lt 2 Design Archive and City Planning Gallery, puluhan karya arsitektur berjajar rapi memenuhi area pameran. Selain pameran, ada acara talkshow dari para Arsitek profesional, dan ditutup dengan sesi presentasi dari mahasiswa.

Acara yang bertajuk Arsitektur Kota “Malang Mbejaji” Toward Liveable City ini, IAI mengundang 3 dari 5 perguruan tinggi

yang mempunyai jurusan arsitektur yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri, dan ITN Malang. Ketiganya diundang karena hanya 3 Perguruan tinggi ini yang mempunyai payung hukum kerjasama dengan IAI.

Baca juga : [Bersore di Nyore Café Mahasiswa Arsitektur ITN Malang Gelar Pameran Karya](#)

Amar Rizki Afdholy, ST., MT., dosen Arsitektur S-1 ITN Malang menyampaikan, pameran adalah ajang bagi mahasiswa arsitektur untuk bisa memperkenalkan dan menampilkan karya terbaik mereka. Ini adalah bentuk *soft selling* sehingga masyarakat semakin mengetahui kualitas dari Prodi Arsitektur S-1 ITN Malang, yang tentu saja ini akan berdampak pada prodi khususnya, dan ITN Malang secara umum.



Mahasiswa ITN Malang mengikuti Pameran Arsitektur Kota “Malang Mbejaji” Toward Liveable City, serta diskusi di Malang Creative Center, Kota Malang. (Foto: Istimewa)

“Ini adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kualitas karyanya yang ternyata tidak kalah dengan *design* para

profesional. Selain itu, juga sebagai ajang promosi kepada masyarakat. Mereka (para pengunjung) jadi tahu dan melihat karya mahasiswa Arsitektur ITN Malang,” papar Amar akrab disapa, yang juga sebagai dosen pendamping.

Amar berharap kedepannya ada lebih banyak acara-acara seperti ini. Melalui pameran mahasiswa tidak hanya bisa memamerkan karyanya, namun sekaligus bisa belajar dari karya orang lain. Banyak karya yang bisa dijadikan inspirasi dan referensi untuk berkarya lebih baik lagi.

Stand ITN Malang berada di pojok berdekatan dengan stand Universitas Brawijaya. Kali ini karya mahasiswa Arsitektur yang dipamerkan adalah 2 karya tugas akhir, karya trimatra dari kelas Estetika Bentuk, maket, dan poster. Ada tiga mahasiswa yang bertugas menjaga stand, dan salah satunya mendapat tugas mempresentasikan karyanya.

Baca juga : [Jaring Talent Baru UKM Format ITN Malang Pamerkan Foto Navdeep](#)

Alessandro Pareira Saputra Wula, mahasiswa Arsitektur ITN Malang mengatakan, ajang seperti ini bisa menambah pengalaman dan memupuk kepercayaan diri, sekaligus bisa menambah wawasan akan profesi arsitek. Bekal pengalaman yang tidak mereka dapatkan di kelas.

“Saya senang sekali diberi kesempatan untuk menjadi presenter. Saya jadi bisa membayangkan pekerjaan arsitek, dan kami juga bisa menambah *networking* dengan teman-teman dari kampus lain,” katanya. (Rini Anjarwati/Humas ITN Malang)